

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode dapat diartikan sebagai *way of doing anything*, yaitu suatu cara yang ditempuh untuk mengerjakan sesuatu agar sampai pada tujuan. Penelitian merupakan peran untuk menentukan tema sentral penelitian, yang berkaitan dengan kondisi penelitian saat ini.¹ Penelitian mengenai “Implementasi Tradisi *Sima'an* Al-Qur'an di Pondok Peantren Zainul Ibad Prenduan” ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau suatu lokasi yang dipilih sebagai tempat untuk meneliti yang terjadi disuatu daerah tersebut untuk penyusunan laporan ilmiah.² Peneliti mencari data yang diperlukan dengan cara langsung terjun ke lapangan melalui wawancara atau observasi.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana mendeskripsikan dan menganalisis fenomena yang terjadi, peristiwa tradisi *sima'an* Al-Qur'an di Pondok Pesantren Zainul Ibad, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok. Penelitian kualitatif ini bersifat induktif, artinya penulis berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa tradisi *sima'an* Al-Qur'an di Pondok Pesantren Zainul Ibad interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu yang berdasarkan pada sifat fenomenologis.

¹ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, 51

² Mahmudi, *Penelitian Tindakan Kelas dan Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2018): 9.

Creswell mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian dikumpulkan. Informasi tersebut biasanya berupa kata atau teks. Data yang berupa kata-kata atau teks tersebut kemudian dianalisis, dideskripsikan, dijabarkan dengan penelitian-penelitian lain yang dibuat sebelumnya. Kemudian hasil akhir dari penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan.³

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) dan termasuk dalam penelitian kualitatif. Termasuk penelitian lapangan karena dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data yang langsung datang ke lokasi di mana subjek penelitian berada.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan termasuk sesuatu yang harus peneliti lakukan karena merupakan sebuah penelitian kualitatif. Penelitian ini harus digunakan semaksimal mungkin untuk mendapatkan informasi secara langsung terhadap santri atau ustad agar mendapatkan informasi sesuai fakta. Yang dilakukan oleh penulis dalam kehadiran penelitian yaitu dengan cara mendatangi Pondok Pesantren Zainul Ibad Prenduan Sumenep untuk mewawancarai para santri dan ustad. Penulis mendatangi Pondok Pesantren Zainul Ibad selama 4 kali.

³ Indri Kumala Dewi, "Implementasi Metode Simaan Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Pondok Pesantren Darul Huffaazh Al-Islami Kota Jambi", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, 2022), 24.

3. Lokasi Penelitian

Sebelum melakukan sebuah penelitian, langkah pertama yang harus ditempuh oleh peneliti adalah suatu hal mengenai lokasi yang akan peneliti lakukan. Lokasi yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian terletak di Pondok Pesantren Zainul Ibad Prenduan Sumenep. Penelitian ini dilakukan karena ada suatu yang unik dan menarik untuk dikaji yaitu tradisi *sima'an* Al-Qur'an di Pondok Pesantren tersebut

4. Sumber Data

Sumber data ini merujuk pada data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam menjawab permasalahan peneliti, dibutuhkan satu atau lebih sumber data, hal ini sangat tergantung dalam kebutuhan dan kecukupan data untuk menjawab pertanyaan dari peneliti. Sumber data ini akan menentukan jenis data yang akan diperoleh, apakah termasuk data primer atau data sekunder. Dikatakan data primer apabila data tersebut didapat dari sumber asli atau sumber pertama, sedangkan yang dikatakan data sekunder apabila data yang diperoleh bukan dari sumber yang asli atau sumber pertama melainkan hasil dari penyajian pihak lain.⁴ Namun sumber data dalam penelitian yang penulis lakukan adalah sumber data primer, karena peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan sumber asli yaitu kiyai pengasuh dan juga santri di Pondok Pesantren Zainul Ibad Prenduan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan peneliti. Ada tiga pengumpulan data yang

⁴ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), 8.

digunakan oleh peneliti yakni: metode simak (pengamatan atau observasi), metode cakap (wawancara), dan dokumentasi.

a) Observasi

Observasi dalam penelitian adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan pencatatan secara sistematis baik secara langsung maupun tidak langsung pada tempat yang diamati. Dalam pengertian psikologi, observasi atau disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan, perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi untuk menyajikan gambaran realistis perilaku maupun kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu.

b) Wawancara

Interview atau wawancara adalah alat *rechecking* (memeriksa ulang), atau pembuktian terhadap informasi atau bisa disebut dengan keterangan yang didapat sebelumnya. Wawancara dilakukan untuk mengetahui, untuk melengkapi data, dan upaya untuk memperoleh data yang akurat dengan sumber data yang tepat. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai tiga ustad, tiga orang santri dan juga pengasuh Pondok Pesantren Zainul Ibad tersebut. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan, dan sebagainya yang dibutuhkan sebagai bahan peneliti melalui pertanyaan-pertanyaan yang digunakan

untuk menumbuhkan informasi. Hal-hal yang perlu diperhatikan pada saat wawancara yaitu:

- 1) Memastikan tujuan dari peneliti dalam melakukan penelitian
- 2) Menentukan subjek yang perlu diketahui
- 3) Menjalin hubungan baik dengan subjek
- 4) Mendapat informasi yang tepat
- 5) Merekam informasi.⁵

c) Bukti Wawancara

Bukti wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek atau responden atau tempat. Bukti wawancara digunakan untuk melengkapi data yang sudah ada. Bukti wawancara dapat berupa buku, arsip atau *literature* lainnya. Bukti wawancara dalam penelitian ini menggunakan hp yang sangat diperlukan sebagai bukti bahwa telah melakukan penelitian dan untuk memperkuat analisis peneliti yang berkaitan dengan tinjauan studi *Living Qur'an* terhadap Implementasi Tradisi *Sima'an* Al-Qur'an di Pondok Pesantren Zainul Ibad Prenduan Sumenep.

6. Analisis Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan.⁶ Adapun yang mengartikan reduksi data

⁵ Mita Rosalita, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitiann Kualitatif", *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11, No. 2, (Februari, 2015): 74-75.

⁶ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2009), 16.

yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya.⁷

Dalam penelitian ini, reduksi data berarti membuang data yang tidak relevan dengan tema penelitian namun muncul dalam proses wawancara dengan responden di lapangan ketika peneliti melakukan wawancara dengan responden dan tanpa terencana ada pertanyaan yang mungkin belum dicatat sebelumnya. Sedangkan analisis data adalah proses pencarian data pengaturan secara sistematis transkrip dalam wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman atau pengertian terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat depresentasikan semuanya kepada orang lain.

7. Pengecekan Keabsahan

Pengecekan keabsahan data sangat diperlukan karena mengingat adanya kurang teliti dalam pengumpulan data yang dilakukan. Data yang ada dalam penelitian ilmiah harus dipertanggung jawabkan untuk menjawab hal tersebut, maka dari itu diperlukan tahapan pengecekan keabsahan data yang menggunakan metode sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti tinggal di lokasi penelitian sampai pengumpulan data tercapai. Banyak manfaat dari proses ini, seperti menghilangkan keraguan-keraguan peneliti,

⁷ Ahmad Saebani, dan Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 184.

mencari tau kembali tentang ketidak benaran informasi yang didapatkan.⁸
Dalam penelitian ini, peneliti mengikut sertakan diri dalam kegiatan yang ada di lokasi peneliti yaitu di Pondok Pesantren Zainul Ibad.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data diri berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, tujuannya untuk mengetahui sejauh mana kebenaran data yang diperoleh peneliti sebagai pedoman dalam menganalisis data yang dilakukan. Triangulasi dengan metode menurut Meleong adalah yang pertama, pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. Kedua, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Dengan dilakukannya triangulasi ini perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi dalam mengumpulkan data berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan akan mudah untuk dilakukan. Dengan cara triangulasi ini, peneliti dapat mengecek kembali temuannya dengan berbagai sumber.⁹

8. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tiga tahapan di antaranya:

b. Tahap pra Lapangan

⁸ Imam Sudarmoko, “*Studi Living Qur’an: Studi Kasus Tradisi Sema’an Al-Qur’an Sabtu Legi di Masyarakat Sook Ponorogo*”, (Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), 73.

⁹ Imam Sudarmoko, “*Studi Living Qur’an: Studi Kasus Tradisi Sema’an Al-Qur’an Sabtu Legi di Masyarakat Sook Ponorogo*”, (Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), 73.

Pada tahap ini penelitian perlu menyusun terlebih dahulu rancangan penelitian, memilih lokasi atau lapangan penelitian, memilih informan yang tepat, dan menyiapkan perlengkapan penelitian

c. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti harus memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mencari data.

d. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengecekan pengorganisasian, dan mendeskripsikan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti dan di paparkan dalam bentuk laporan tertulis.